BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Pengertian perancangan menurut KBBI yaitu sebuah kegiatan yang melibatkan perencanaan. Strategi perancangan dapat disimpulkan sebagai tindakan dengan kiat-kiat perencanaan yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi perancangan menurut Mariana (2013). Strategi perancangan terdiri dari dua kata yaitu startegi dan perancangan, yang masing-masing kata mempunyai pengertian tersendiri. Strategi adalah cara yang ditetapkan untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan perancangan adalah suatu aktivitas pembuatan usulan-usulan yang merubah sesuatu yang telah ada menjadi sesuatu yang lebih baik.

Dalam hal ini strategi perancangan yang akan dibuat yaitu dengan cara mengenalkan Observatorium Bosscha kepada masyarakat khususnya anak - anak sekolah yang berisi tentang fasilitas – fasilitas Observatorium Bosscha dan fungsinya, sejarah Observatorium Bosscha dan manfaat didirikannya Observatorium Bosscha di Indonesia. Perancangan media akan menggunakan buku, karena media ini merupakan media yang dapat menjelaskan secara jelas dan rinci serta lebih praktis dalam menyampaikan informasi. Media informasi tersebut dikemas dengan menggunakan bahasa yang sederhana agar lebih mudah dimengerti oleh anak – anak.

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini adalah menyampaikan informasi untuk mengenalkan fasilitas - fasilitas yang ada di Observatorium Bosscha dan untuk memberikan informasi tentang ilmu pengetahuan astronomi dan bangunan bersejarah Observatorium Bosscha pada masyarakat khususnya anak – anak sekolah.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Dalam menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat dibutuhkan pendekatan komunikasi agar informasi yang disampaikan dapat dengan mudah

diterima dan dipahami oleh target *audience*. Sehingga dibuatlah strategi komunikasi visual dan strategi komunikasi verbal untuk menyampaikan informasi yang berupa informasi mengenai fasilitas – fasilitas yang ada di Observatorium Bosscha.

- **Pendekatan Komunikasi Secara Visual**

  Pendekatan visual yang akan ditampilkan yaitu ilustrasi yang memperlihatkan atau menampilkan nuansa visual yang menyenangkan dan ceria. Warna-warna yang digunakan yaitu warna primer, sekunder dan warna netral seperti putih, hitam, biru. Warna-warna ini digunakan sesuai dengan bentuk aslinya agar pesan yang disampaikan sesuai fakta apa adanya seperti Observatorium Bosscha berwarna putih, langit di malam hari berwarna hitam, dan Bumi yang 71% permukaannya berupa samudra dan lautan yang berwarna biru.

- **Pendekatan Komunikasi Secara Verbal**

  Pendekatan verbal yang dilakukan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak. Penyampaian materi pesan moral serta ajaran ilmu astronomi dengan cara sesederhana mungkin agar anak-anak sekolah mudah memahami. Pendekatan secara verbal dengan menggunakan bahasa Indonesia dan sedikit menggunakan bahasa inggris seperti istilah asing. Bahasa yang digunakan juga bahasa yang biasa dipakai sehari-hari untuk menarik perhatian target audiens agar lebih mudah dimengerti juga infomasinya akan dengan baik tersampaikan kepada target audiens.

III.1.3 Materi Pesan

Materi pesan yang akan disampaikan adalah sebagai berikut :

- Menginformasikan dan menjelaskan kepada anak – anak sekolah untuk mengenal fungsi dan manfaat apa saja yang ada di Observatorium Bosscha.
- Menyampaikan informasi kepada anak sekolah untuk mengenal lebih jauh fasilitas – fasilitas yang tersedia di Observatorium Bosscha.

III.1.4 Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang digunakan dengan gaya bahasa yang tidak terlalu baku supaya mudah dimengerti ataupun dipahami oleh anak-anak sekolahan dan gaya bahasa persuasif yaitu ajakan atau bujukan agar target audiens terpengaruh oleh informasi yang disampaikan, dan mengajak target audiens untuk selalu menambah wawasan terutama di ilmu astronomi.

III.1.5 Khalayak Sasaran Perancangan

- Demografis
  - Usia : 9-15 tahun
  - Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
  - Pendidikan : SD/SMP
  - Ekonomi : Semua Kalangan

- Geografis (Berdasarkan Lokasi)

  Sasaran geografis dari perancangan ini adalah warga negara Indonesia, khususnya masyarakat di kota Bandung.

- Psikografis (Karakter/sifat)

  Psikografis khalayak pada perancangan ini adalah anak-anak yang membutuhkan asupan materi pelajaran melalui media yang digemari anak-anak, salah satunya yaitu buku ilustrasi.

a) Consumer Insight

Consumer Insight menurut Amalia E. Maulana (2009) adalah proses mencari tahu secara lebih mendalam dan holistik, tentang latar belakang perbuatan, pemikiran dan perilaku seorang konsumen yang berhubungan dengan produk dan komunikasi iklan.

Untuk perancangan buku ilustrasi Observatorium Bosscha audiensnya yaitu anak-anak berumur dari 9-15 tahun yang masih bersekolah tingkat SD dan SMP dengan kategori semua kalangan yang hidup di perkotaan. Audiens yang dituju adalah

anak-anak yang penasaran dengan ilmu astronomi. Target audiens akan menyukai bahwa astronomi yang biasanya hanya dijelaskan secara langsung atau melalui buku pelajaran, dapat disajikan dengan visualisasi yang imajinatif yang menarik sehingga informasi yang disampaikan akan lebih cepat diterima.
Berikut adalah *insight* dari target audiens:

- Suka membaca
- Tertarik dan senang dengan hal yang berbau astronomi
- Adanya keinginan untuk mempelajari ilmu astronomi

b) Consumer Journey

Perencanaan yang baik agar eksekusi ide yang dibentuk dapat menjangkau seluruh sasaran dengan tepat, maka diperlukan daftar aktifitas dari target audiens. *Consumer journey* ini dapat digunakan sebagai acuan dari aplikasi media yang akan dibuat.

Tabel III.1 *Consumer Journey*

Kegiatan	**Tempat**	***Point Of Contact***
Bangun pagi	Rumah, Kamar	Kasur, Handphone
Mandi	Kamar mandi	Sabun, Sampo, Sikat gigi, Pasta gigi
Sarapan	Ruang makan	Makanan, TV, Buku pelajaran, Handphone

Perjalanan ke sekolah	Jalan raya	Billboard, poster
Kegiatan belajar mengajar	Sekolah, Kelas	Poster
Istirahat	Kantin, perpustakaan	Makanan, buku, pembatas buku, X-banner
Kegiatan belajar mengajar	Kelas	Poster
Perjalan pulang ke rumah	Jalan raya	Billboard, poster
Istirahat di rumah	Rumah, kamar	TV, Internet, Artikel Internet, Iklan media sosial

III.1.6 Strategi Kreatif

Untuk menghasilkan desain ilustrasi buku Observatorium Bosscha, perancangan desain buku akan disesuaikan dengan ciri khas Observatorium Bosscha dan target konsumen dengan menggunakan strategi kreatif yang tepat sasaran. Perancangan yang dilakukan dengan menampilkan ilustrasi dari ilmu astronomi dasar seperti planet – planet yang ada di tata surya dan Observatorium Bosscha beserta fasilitas teleskopnya berada di satu halaman, sementara di halaman selanjutnya berisi penjelasan informasi dari ilustrasi tersebut.

Ilustrasi dari planet dan Observatorium Bosscha berupa vektor. Desain berbasis vektor mempunyai keunggulan yaitu mengubah bentuk, ukuran dan berbagai parameter lainnya secara bebas tanpa khawatir akan terjadi penurunan kualitas

tampilan maupun kualitas cetaknya. Vektor lebih cocok untuk membuat obyek desain berbetuk geometris, seperti kotak, lingkaran, elips, dan lainnya. Ditambah karakter seorang astronot. Gambar itu dipilih untuk menanamkan pada benak anak-anak bahwa astronomi dan Observatorium Bosscha identik dengan astronot. Selain itu warna yang digunakan merupakan warna dari bentuk aslinya agar ilmu yang disampaikan tidak menyimpang sesuai dengan fakta. Setiap penjelasan dalam buku ilustrasi jenis huruf yang di gunakan adalah jenis huruf yang mudah dibaca oleh anak-anak.

A. Copywriting

Copywriting yang digunakan dalam perancangan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi observatorium bosscha dan juga planet – planet yang ada pada sistem tata surya dengan penjelasan yang singkat dan bersifat mengajak sehingga anak –anak lebih tertarik dan penasaran dengan ilmu astronomi. Seperti judul buku "Yuk Kita Menjelajahi Luar Angkasa Di Observatorium Bosscha."

III.1.7 Strategi Media

1. Media Utama

Menurut Iyan, Wb (seperti dikutip Apriyulia, 2015) "Buku merupakan kumpulan kertas yang dijilid menjadi satu dan setiap sisi dari sebuah lembaran kertas disebut halaman". Buku dengan menggunakan konten, gaya, format, desain, dan urutan dari berbagai komponen dapat menjadi sumber informasi yang mudah dan praktis. Berisi tentang penjelasan singkat berupa text dan didukung gambar visual. Media utama yang akan dipakai adalah buku. Media ini dipilih karena buku bisa menjelaskan secara rinci dan jelas seperti fungsi-fungsi dari fasilitas yang ada di Observatorium Bosscha tersebut. Pengemasan informasi tidak hanya menggunakan media utama saja, ditambah dengan media pendukung untuk memperkenalkan media utama kepada target audiens.

2. Media Pendukung

a. Tahap Informasi

- X-Banner

  Dipajang bersama dengan keberadaan buku dan memberikan informasi yang lebih jelas pada saat promosi buku dilakukan.

- Poster

  Berisi informasi yang ditujukan untuk menarik perhatian yang bersifat ajakan terhadap buku informasi untuk target audiens.

- Sosial Media

  Media ini dibuat untuk menginformasikan kepada masyarakat melalui media internet sehingga penyebaran atau promosinya menjadi lebih luas.

b. Tahap Pengingat

Pada tahap ini akan digunakan media-media yang dekat dengan keseharian target audiens yang dapat dilihat dari *consumer journey*. Hal ini dilakukan agar target audiens selalu mengingat. Media yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Topi

  Media ini akan dijual sebagai souvenir ketika acara launching buku ini.

- Kaos / *T-Shirt*

  Media ini dijual pada saat *event* dan *launching* buku atau bisa juga sebagai ajang promosi dan saat pembelian buku.

- Pembatas Buku / *Bookmark*

  Media utama adalah buku, maka pembatas buku merupakan media pendukung yang dibutuhkan oleh buku sebagai penanda sudah sejauh mana proses membaca buku.

- Stiker

  Stiker media yang bisa dimana saja diaplikasikan, maka dari itu sticker salah satu media pendukung yang tepat untuk dijadikan media pengingat.

- Gantungan Kunci

  Media ini dapat dimanfaatkan di mana saja, di gantung di tas, di kunci rumah, dan berbagai tempat lainnya, maka dari itu gantungan kunci merupakan salah satu media pendukung yang tepat.

- Pin

  Pin juga digunakan untuk mempromosikan buku ilustrasi Observatorium Bosscha. Pin dapat ditempel di tas atau baju yang biasa dipakai oleh anak-anak.
- Buku tulis

  Media ini digunakan sebagai hadiah pada saat *event* dan *launching* buku. Dan juga media pendukung yang cocok untuk anak-anak sekolahan yang membutuhkan buku tulis.
- Flag chain

  Media ini akan digunakan sebagai souvenir ketika acara launching buku.
- Tas

  Media ini dijual pada saat *event* dan *launching* buku.

III.1.8 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

Untuk media utama yaitu buku ilustrasi akan dikeluarkan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Buku ilustrasi mulai didistrubusikan ke sekolah-sekolah dan Observatorium Bosscha sendiri. Karena buku ilustrasi Observatorium Bosscha merupakan buku edukatif, maka dari itu di fokuskan anak-anak sekolah menjadi target utama. Selain itu, toko-toko buku merupakan sasaran kedua penyebaran buku ilustrasi Observatorium Bosscha. Setiap media pendukung dikeluarkan bersamaan dengan media utama.

Tabel III.2. Tabel strategi distribusi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

2016/2017	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Jun
Media Utama												
Buku Ilustrasi Observatorium Bosscha												
Media Pendukung												
Pembatas Buku/Bookmark												
Poster												
Stiker												
T-shirt												
X-Banner												
Pin												
Topi												
Baju Kaos												
Gantungan Kunci												
Buku Tulis												
Media Sosial												
Tas												

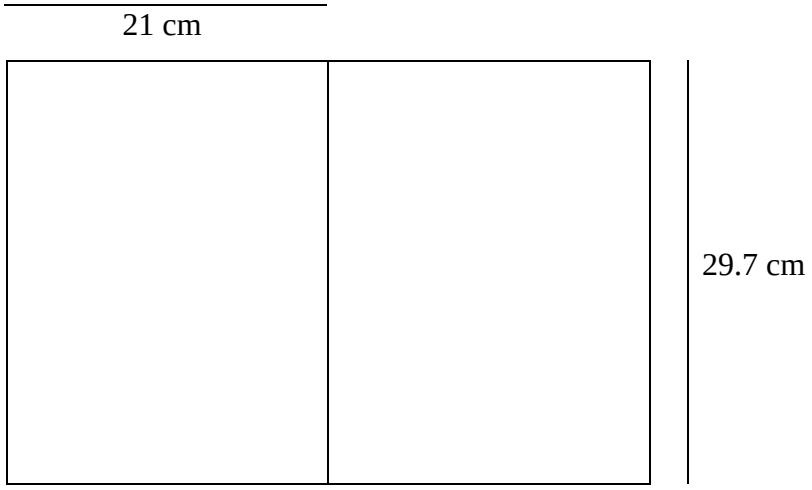
III.2 Konsep Visual

Konsep desain merupakan ide awal untuk mengklasifikasi objek yang biasanya ada dalam sebuah perancangan. Konsep visual ini berupa visual awal yang akan digunakan dalam eksekusi dari perancangan buku ilustrasi observatorium bosscha. Bentuk visual akan disesuaikan dengan target audiens yang dituju, dengan merepresentasikan objek-objek langit yang merupakan kegiatan dari observatorium bosscha dan juga fasilitas teleskop observatorium bosscha. Karakter seorang

astronot juga ditambahkan untuk menambah kesan astronomi, karena astronomi identic dengan astronot. Konsep desain meliputi gaya gambar yang diadaptasi dari buku ilustrasi.

III.2.1 Format Desain

Desain yang akan dibuat menggunakan format desain 21 cm x 29.7 mm, Ukuran ini dipilih karena mirip dengan ukuran buku sekolah yang beredar di pasaran yang target audiens nya adalah anak - anak. Mudah dibawa kemanapun karena ukurannya tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, mirip seperti teks buku pelajaran sekolah, sehingga muat untuk masuk ke dalam tas dan dapat dibawa ke mana saja pelajar pergi. Di dalam buku terdapat ilustrasi yang dilengkapi dengan teks sehingga informasi yang akan disampaikan lebih mudah dimengerti dan dapat diterima dengan baik oleh target audiens.

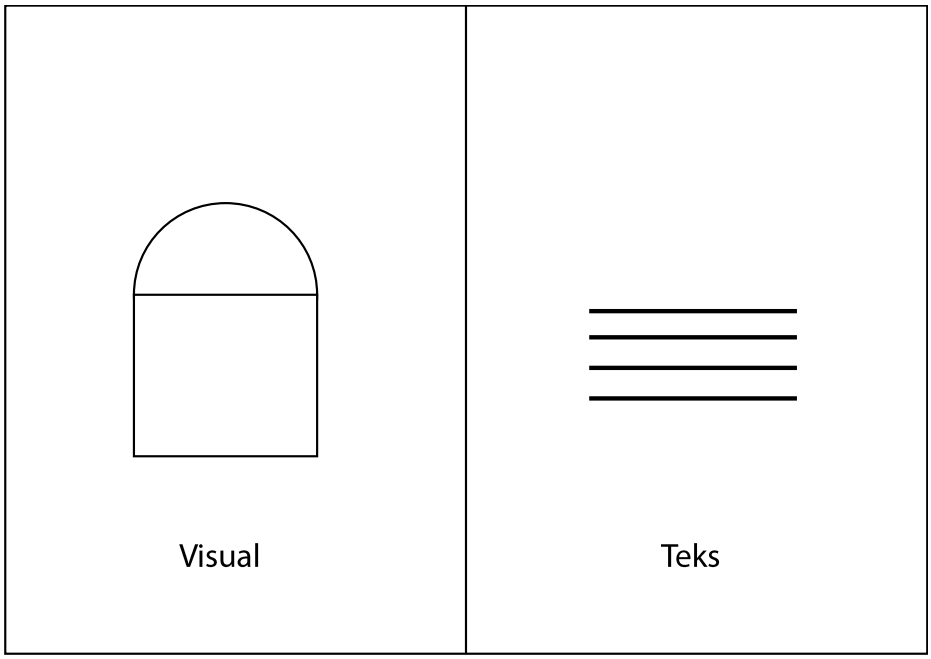


Gambar III.1 Format halaman
Sumber: Pribadi

III.2.2 Tata Letak

Tata letak merupakan susunan elemen-elemen desain yang memiliki tujuan untuk membentuk komunikasi visual. Tujuan dari tata letak adalah untuk menciptakan organisasi visual yang memuaskan, menstimulasi, menggugah pikiran, dan nyaman bagi mata. (Marianne, Sandra, 2006).

Tata letak yang digunakan dalam informasi observatorium bosscha ini dibuat sederhana dan informatif agar saat membaca isi buku para pembaca tidak merasa bosan, namun tetap dapat mudah dimengerti. Penempatan tata letak sendiri menggabungkan unsur warna, huruf, bentuk, dan gambar yang komposisinya disesuaikan agar terlihat lebih menarik dan rapi. Sebagian besar isi dari buku ini menggunakan tata letak teks di bagian kanan, dan visualisasi yang menggunakan ilustrasi di bagian kiri dan beberapa ilustrasi memenuhi bagian kanan sehingga audiens fokus terlebih dahulu pada ilustrasi dan selanjutnya membaca informasi yang ada pada teks.



Gambar III.2 Tata Letak
Sumber: Pribadi

III.2.3 Huruf

Istilah huruf atau yang juga bisa disebut tipografi adalah penggunaan bentuk huruf untuk mengkomunikasikan secara visual suatu bahasa lisan (Marianne, Sandra, 2006). Huruf yang digunakan dalam perancangan ini menyesuaikan dengan kebutuhan. Pada judul buku digunakan jenis huruf yang tegas pada sampul, yang ditujukan agar mudah dibaca dan jelas, Penggunaan huruf pada isi digunakan jenis

huruf yang lebih sederhana dan lebih mudah dibaca dengan tujuan agar terlihat jelas dan informasinya lebih mudah tersampaikan, dan tentunya agar mata tidak mudah lelah. Jenis font yang digunakan di media ini antara lain :

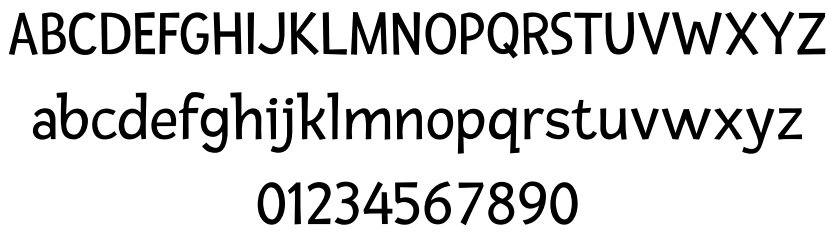
Judul:



Gambar III.3 Huruf
Sumber: Pribadi

Penggunaan huruf yang digunakan yaitu jenis sans serif. Di dalamnya terdapat tingkat keterbacaan yang baik agar tidak sulit untuk dibaca. Jenis font yang digunakan pada bagian judul adalah *DK Prince Frog*, jenis huruf ini terkesan tebal dan mudah untuk dibaca, dan juga semakin masuk pada konsep desain yaitu seperti tulisan tangan untuk buku catatan sekolah.

Isi:



Gambar III.4 Huruf
Sumber: Pribadi

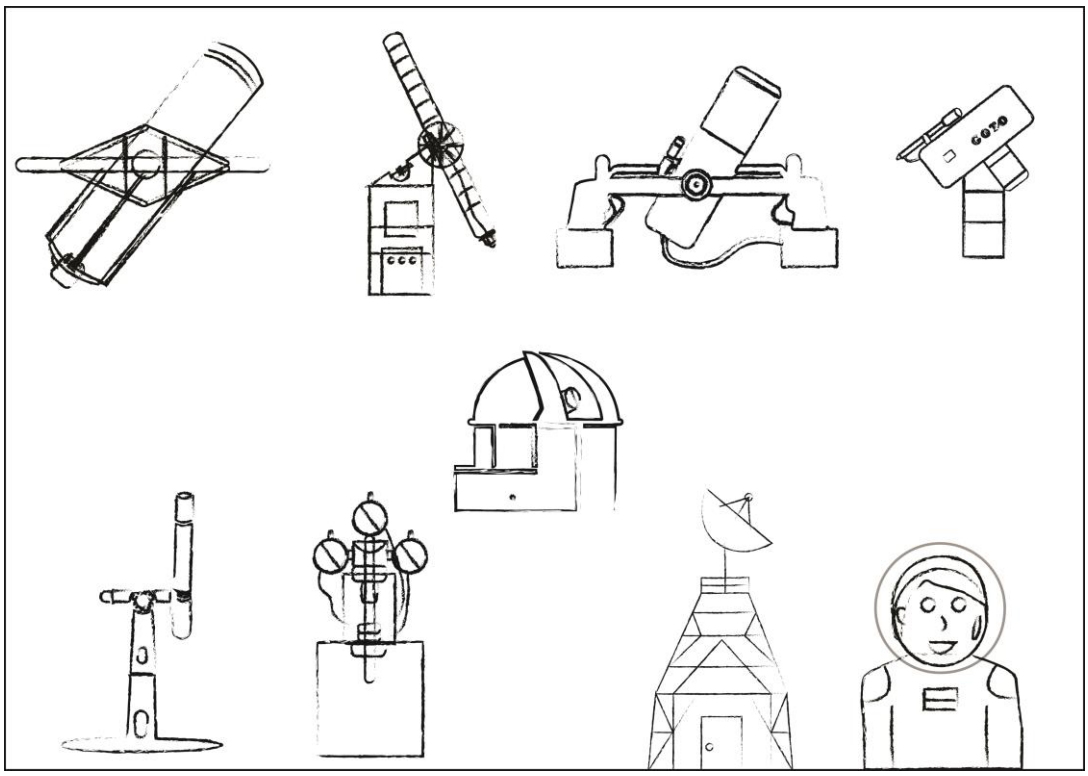
Body text disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi yang sebagian besar digunakan sebagai penyampaian pesan, maka huruf yang digunakan adalah *Fresca* yang memiliki tingkat keterbacaan yang baik dan menarik, mengingat bahwa target audiens adalah anak – anak sekolah.

III.2.4 Ilustrasi

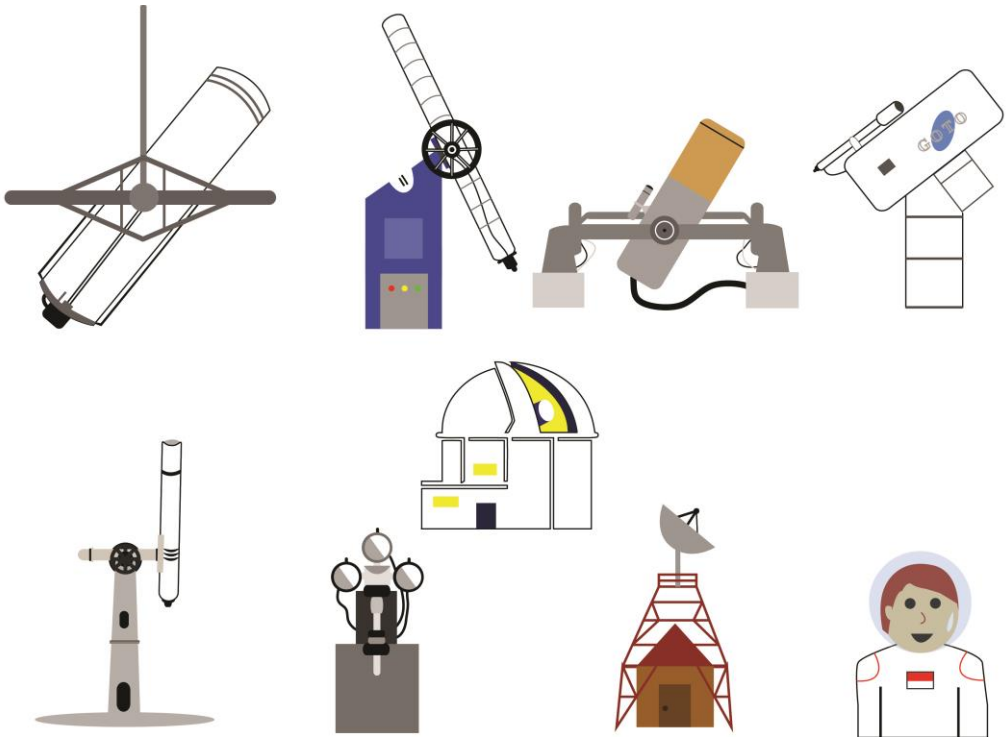
Ilustrasi merupakan gambaran pesan tak terbaca yang dapat menguraikan cerita, berupa gambar dan tulisan, dengan bentuk grafis informasi yang memikat,

Sehingga dapat menielaskan makna yang terkandung didalamnya (Wojirsch, 1995). Ilustrasi merupakan hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik menggambar, lukisan, foto atau teknik seni rupa lainnnya. Tujuan diberikannya ilustrasi ini agar pembaca bisa mengetahui lebih mudah dari penjelasan berupa teks yang ada. Dengan ilustrasi ini, diharapkan tulisan lebih mudah dipahami dengan jelas dan mudah dicerna oleh remaja dan juga dapat mengasah imajinasi. Ilustrasi yang digunakan pada perancangan ini menggunakan gaya ilustrasi untuk kalangan anak-anak yang biasanya dapat ditemukan pada buku buku ilustrasi saat ini.

Ilustrasi yang akan ditampilkan pada perancangan ini antara lain adanya gambar observatorium bosscha beserta fasilitas teleskopnya dan karakter seorang astronot seperti di bawah ini untuk membuat kesan yang lebih kuat lagi dalam perancangannya. Serta di tambah dengan elemen elemen pendukung lainnya.

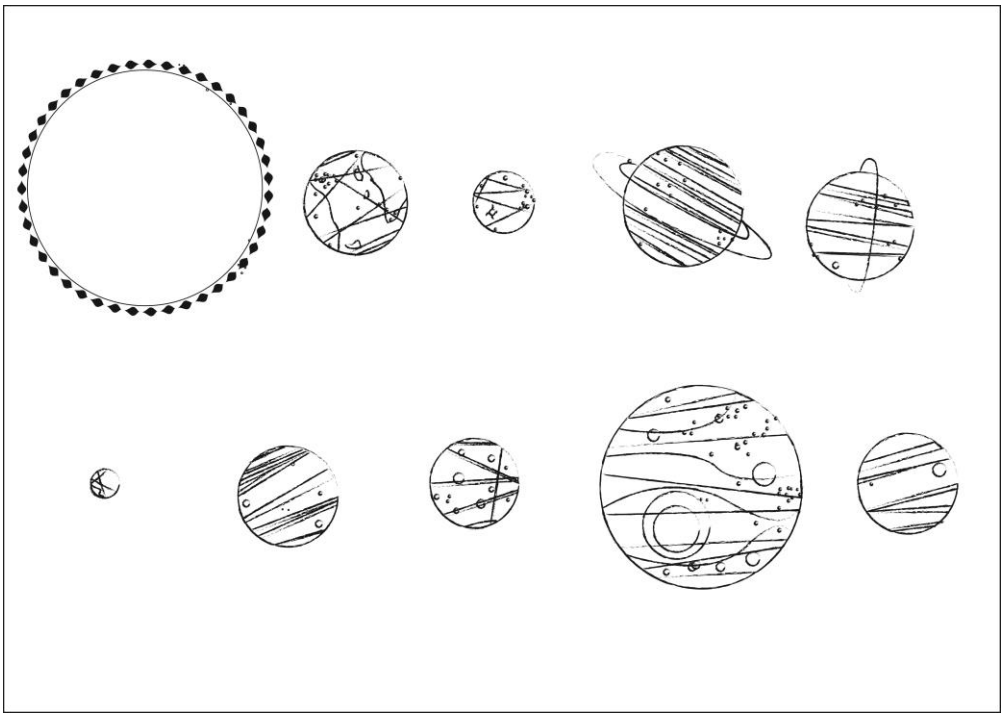


Gambar III.5 Ilustrasi
sumber : Dokumentasi Pribadi (29-01-2017)



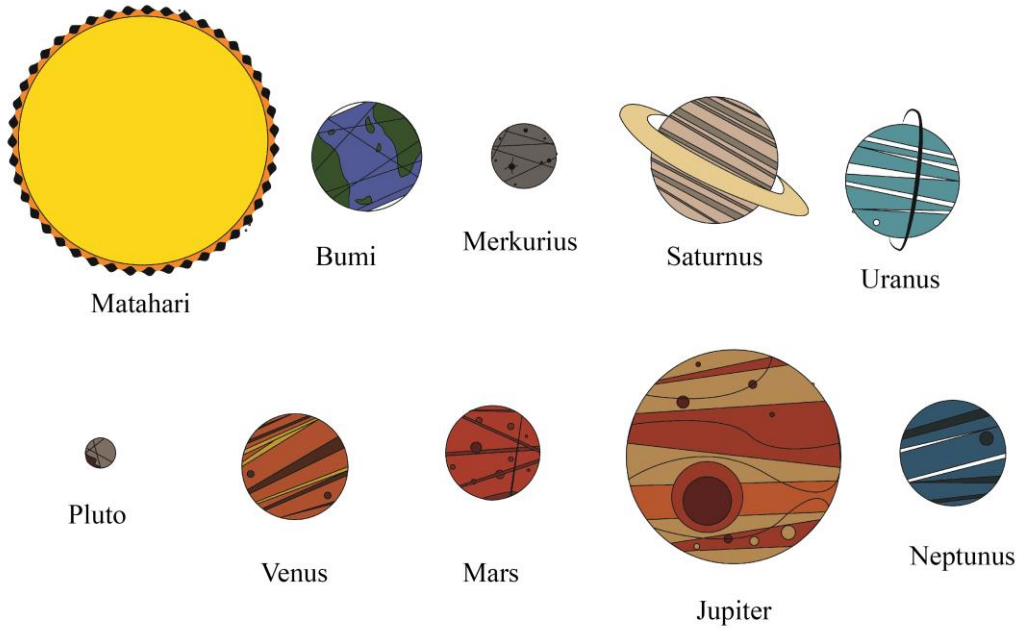
Gambar III.6 Ilustrasi

sumber : Dokumentasi Pribadi (29-01-2017)



Gambar III.7 Ilustrasi Element Pendukung

sumber : Dokumentasi Pribadi (29-01-2017)



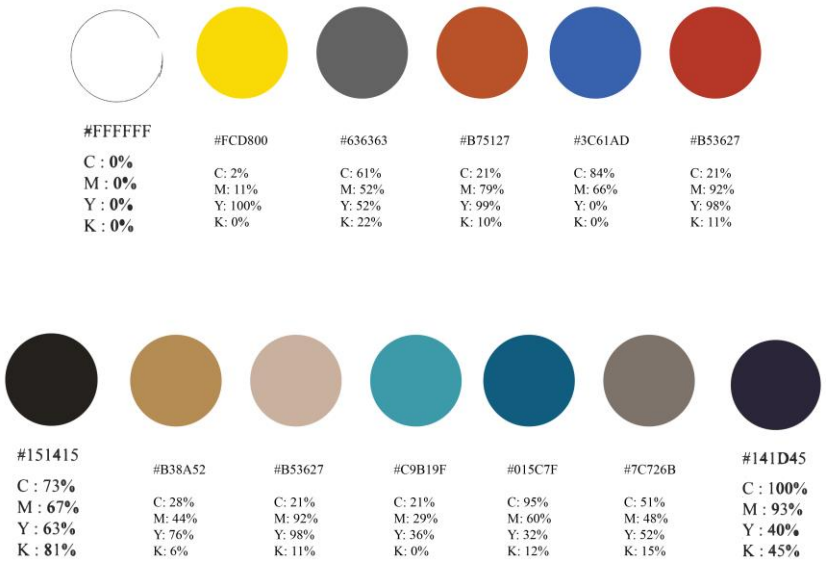
Gambar III.8 Ilustrasi Element Pendukung
sumber : Dokumentasi Pribadi (29-01-2017)

Ilustrasi pada gambar ini merupakan beberapa gambar dari benda – benda langit yang ada di sistem tata surya kita yang ada pada buku. Gaya ilustrasi yang menarik dan warna yang sesuai dengan warna aslinya mengajak para khalayak sasaran untuk mendapatkan ilmu yang edukatif. Visual tersebut ditampilkan di beberapa halaman, guna untuk menimbulkan kesan nyaman ketika di lihat sehingga pembaca akan merasa betah untuk membacanya.

III.2.5 Warna

Warna merupakan unsur yang sangat tajam untuk menyentuh kepekaan penglihatan sehingga mampu merangsang munculnya rasa haru, sedih gembira, *mood* atau semangat (Adi Kusrianto, 2006:46). Penggunaan warna pada sebuah perancangan dapat memengaruhi seseorang. Warna-warna yang dipilih pada perancangan ini menggunakan warna yang digunakan pada observatorium itu sendiri dan juga warna dari langit beserta benda-benda langitnya. Mulai dari warna gedung dan fasilitas - fasilitas teleskopnya yang berwarna putih, warna biru tua mewakili langit di malam hari yang merupakan sebagian besar dari fungsi

observatorium bosscha, yaitu melihat fenomena langit di malam hari yaitu waktu di mana dilaksanakannya kegiatan ini. Warna dari planet – planet yang ada di tata surya. Dan juga warna hitam keabuan yang mewakili langit diluar angkasa. Contoh warna yang dipakai adalah sebagai berikut :



Gambar III.5 Studi Warna

sumber : Dokumentasi Pribadi (25-05-2016)